

Pengaruh IPK dan Uang Saku Terhadap Literasi Keuangan (Survei Pada Mahasiswa Universitas Teknologi Digital)

¹Farhan Firdaus, ²Rola Manjaleni
^{1,2}Universitas Teknologi Digital

Alamat Surat

Email: farhan10221038@digitechuniversity.ac.id*, rolamanjaleni@digitechuniversity.ac.id

Article History:

Diajukan: 15 Juli 2025; Direvisi: 4 Agustus 2025; Accepted: 5 April 2026

ABSTRAK

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kapasitas individu dalam memahami, mengelola, dan membuat keputusan finansial yang tepat. Penelitian ini mengkaji pengaruh IPK dan uang saku terhadap literasi keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Digital, baik secara individual maupun bersama-sama. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif melibatkan 100 mahasiswa Universitas Teknologi Digital sebagai responden. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner, kemudian diolah dengan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 30.0. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa IPK berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa, demikian pula dengan uang saku yang juga berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Selain itu, kombinasi IPK dan uang saku secara bersamaan terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Kata kunci: Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), Uang Saku, Literasi Keuangan

ABSTRACT

Financial literacy is defined as an individual's capacity to understand, manage, and make appropriate financial decisions. This study examines the effect of Grade Point Average (GPA) and pocket money on the financial literacy of Digital Technology University students, both individually and together. The research was conducted using a quantitative method involving 100 Digital Technology University students as respondents. Data collection used a questionnaire instrument, then processed with using IBM SPSS Statistics 30.0 software. The research findings reveal that GPA has a significant impact on student financial literacy, as well as pocket money which also has a significant effect. In addition, the combination of GPA and pocket money together proved to have a significant effect on students' financial literacy.

Keywords: Cumulative Achievement Index (IPK), Pocket Money, Financial Literacy

1. PENDAHULUAN

Literasi keuangan adalah kecakapan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan mengenai keuangan personal. Kemampuan ini mencakup berbagai aspek seperti pengelolaan utang, investasi, dan perencanaan finansial yang bertujuan untuk mencapai stabilitas dan kesejahteraan ekonomi jangka panjang. Dengan pemahaman yang memadai, seseorang dapat membuat keputusan yang lebih rasional dan strategis, sehingga mampu memaksimalkan manfaat dari uang yang dimiliki untuk keperluan masa depan. Dalam (Manjaleni et al. 2025) Literasi keuangan

tidak dapat diukur hanya dari aspek pengetahuan semata, namun juga mencakup keterampilan individu dalam melakukan manajemen keuangan yang baik.

Mahasiswa menghadapi tantangan finansial dimana mereka harus mengelola keuangan secara mandiri namun masih bergantung pada kiriman orang tua tanpa penghasilan tetap. Kurangnya literasi keuangan, perilaku konsumtif, dan kesulitan membedakan kebutuhan dengan keinginan menyebabkan ketidakstabilan keuangan pribadi, menjadikan masa perkuliahan sebagai periode pembelajaran kritis yang memerlukan edukasi pengelolaan keuangan yang tepat. Seperti dalam beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa yang rendah menyebabkan kesalahan pengelolaan keuangan seperti penggunaan kartu kredit berlebihan dan utang tanpa perencanaan yang berdampak pada ketidakstabilan finansial (Triana & Ibrohim, 2022). Hal ini didukung oleh data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di tahun 2024, tingkat literasi keuangan mahasiswa Indonesia masih tergolong rendah sebesar 56,42%. Data tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1.1 Hasil Data OJK



Berdasarkan gambar 1.1, tingkat literasi keuangan mahasiswa termasuk yang paling rendah dibandingkan kelompok lainnya, meskipun masih lebih tinggi dari kelompok yang tidak/belum bekerja.

IPK menjadi faktor penting yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa. Temuan riset membuktikan bahwa mahasiswa berprestasi tinggi umumnya memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih superior ketimbang mahasiswa berprestasi rendah. Dukungan terhadap temuan tersebut juga diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh (Idayanti & Ayu Permoni, 2021), yang secara konsisten menunjukkan bahwa IPK memiliki hubungan signifikan terhadap literasi keuangan.

Jumlah uang saku menjadi faktor lain yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa. Uang saku memberikan pelatihan tidak langsung dalam mengatur keuangan, dimana mahasiswa dengan uang saku lebih besar cenderung membuat lebih banyak rencana keuangan, sementara mahasiswa dengan uang saku lebih sedikit lebih fokus pada kebutuhan dasar dan menunda pengeluaran yang kurang penting. (Assyfa, 2020). Dari latar belakang diatas ditemukan rumusan masalah:

1. Bagaimana pengaruh IPK terhadap Literasi Keuangan?
2. Bagaimana pengaruh Uang Saku terhadap Literasi Keuangan?
3. Bagaimana pengaruh IPK dan Uang Saku terhadap Literasi Keuangan secara simultan?

1.1 TINJAUAN PUSTAKA

1.1.1 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kecerdasan individu dalam mengelola keuangan yang mencakup pemahaman risiko dan manfaat keputusan keuangan (Yunita, 2020). Menurut (Adiandari, 2022), literasi keuangan merupakan seperangkat pengetahuan, pemahaman, motivasi, keterampilan praktis, dan keyakinan diri yang diperlukan untuk memanfaatkan wawasan finansial secara efektif dalam merumuskan keputusan keuangan bijaksana. OJK (2020) mendefinisikan literasi keuangan sebagai “pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi pengambilan keputusan dan sikap dalam mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan”. Konsep ini juga mencakup kemampuan merencanakan dan mengelola sumber daya keuangan secara efektif serta berperan strategis dalam memperkuat kapasitas adaptasi terhadap dinamika ekonomi. Adapun aspek literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK): 1) Pengetahuan, 2) Keterampilan, 3) Keyakinan.

1.1.2 Faktor – Faktor Tingkat Literasi Keuangan

- A. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dimana semakin tinggi IPK maka semakin baik literasi keuangan mahasiswa (Syuliswati, 2020).
- B. Uang Saku, dimana semakin tinggi uang saku maka semakin tinggi tingkat literasi keuangannya (Rahmawati, Tsania & Nuris, 2021).
- C. Gender, mahasiswa pria umumnya menunjukkan literasi keuangan yang lebih unggul dibandingkan mahasiswi karena lebih aktif dalam pengelolaan finansial (Sahabuddin & Hadianto, 2023).
- D. Pendapatan Orang Tua, dimana mahasiswa dari keluarga berpenghasilan tinggi cenderung memiliki literasi keuangan dan perilaku keuangan yang baik (Delyana, 2021).
- E. Tingkat Pendidikan Orang Tua, merujuk pada jenjang pendidikan formal yang berhasil diselesaikan mulai dari SD hingga perguruan tinggi, yang mempengaruhi pola pikir dan perilaku anak termasuk pengelolaan keuangan (Mahyuni, 2021).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah “metode penelitian berlandaskan filsafat positivisme yang menggunakan analisis data statistik untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis” (Sugiyono, 2018). Populasi adalah “area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan ciri tertentu yang ditentukan peneliti untuk dianalisis” (Sugiyono, 2018). Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Teknologi Digital tahun angkatan 2021-2024 yang berjumlah 3.944 mahasiswa. Sampel merupakan sebagian dari kuantitas dan sifat yang dimiliki populasi yang harus dapat mewakili karakteristik populasi untuk memastikan hasil penelitian yang valid. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *random sampling* menggunakan rumus Slovin, sehingga didapat total sebanyak 100 orang.

Pengambilan sampel menggunakan data primer melalui kuesioner yang dapat berupa pertanyaan terbuka atau tertutup dan diberikan secara langsung (Sugiyono, 2018). Penyebaran kuesioner dilakukan secara online menggunakan *Google Forms* dengan sebelas pertanyaan terkait literasi keuangan, menggunakan skala ordinal

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Uji

3.1.1 Uji Validitas

Tabel 3.1
Uji Validitas

No Item	<i>r</i> _{tabel}	<i>r</i> _{hitung}	Keterangan
X1.1	0,165	0,821	Valid
X1.2	0,165	0,744	Valid
X1.3	0,165	0,785	Valid
X2.1	0,165	0,817	Valid
X2.2	0,165	0,708	Valid
X2.3	0,165	0,662	Valid
Y.1	0,165	0,769	Valid
Y.2	0,165	0,798	Valid
Y.3	0,165	0,535	Valid
Y.4	0,165	0,748	Valid
Y.5	0,165	0,727	Valid

Berdasarkan tabel 3.1 menunjukkan bahwa nilai r hitung dari setiap variabel > 0,165 nilai r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut valid.

3.1.2 Uji Realibilitas

Tabel 3.2
Uji Validitas

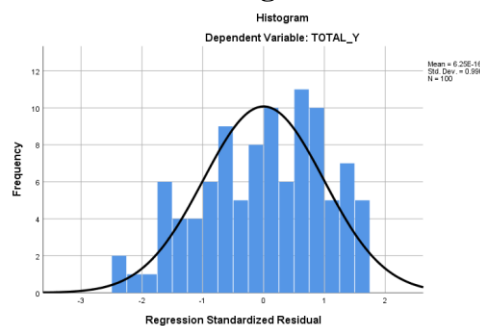
Reabilitas Statistic			
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
IPK (X1)	0, 685	3	Reliabel
Uang Saku (X2)	0, 617	3	Reliabel
Literasi Keuangan (Y)	0, 736	5	Reliabel

Sumber: Data Diolah SPSS (2025)

Tabel 3.2 mengindikasikan bahwa semua variabel mencapai nilai Cronbach's Alpha yang lebih tinggi dari 0,6, sehingga dapat dikategorikan memiliki tingkat reliabilitas yang memadai. Instrumen penelitian ini dengan demikian layak untuk diimplementasikan.

3.1.3 Uji Normalitas

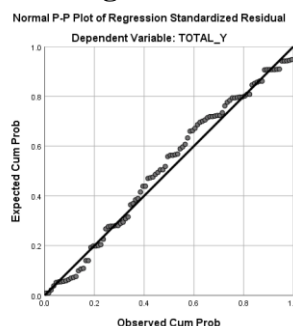
Grafik 3.3
Histogram



Sumber : Data Diolah SPSS (2025)

Histogram menunjukkan distribusi residual yang normal dan simetris di sekitar nilai nol, mengindikasikan terpenuhinya asumsi normalitas.

Grafik 3.4
Normal P-Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data Diolah SPSS (2025)

Uji normalitas melalui grafik Normal Probability Plot menunjukkan sebaran titik yang berada di sekitar garis lurus, mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Hasil ini menunjukkan model regresi memenuhi kriteria normalitas sehingga layak digunakan dalam penelitian.

3.1.4 Uji Multikoleniaritas

Tabel 3.5
Hasil Uji Multikoleniaritas
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	x1	.777	1.288
	x2	.777	1.288

Sumber : Data Diolah SPSS (2025)

Hasil uji multikoleniaritas pada tabel 3.5 menunjukkan nilai Tolerance 0,777 ($> 0,1$) dan nilai VIF 1,288 (< 10) untuk kedua variabel independen. Hasilnya mengindikasikan tidak terdapat masalah multikoleniaritas dalam model regresi, sehingga variabel independen tidak memiliki hubungan linear yang tinggi dan model dapat digunakan untuk analisis dengan memenuhi asumsi multikoleniaritas dengan baik.

3.1.5 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.926	.387		4.977	.000
	X1	-.052	.030	-.188	-1.747	.084
	X2	-.004	.023	-.016	-.152	.879

Sumber : Data Diolah SPSS (2025)

Nilai signifikansi variabel IPK dan Uang Saku $> 0,05$ sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap residual absolut. Dengan demikian, model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

3.1.6 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3.7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	11.639	1.131		10.292	.000
	X1	.461	.087	.408	5.310	.000
	X2	.263	.045	.451	5.869	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah SPSS (2025)

Analisis regresi menunjukkan nilai konstanta sebesar 11.639, yang berarti jika IPK dan Uang Saku bernilai nol, maka Literasi Keuangan sebesar 11.639. Koefisien IPK 0.461 mengungkapkan bahwa setiap kenaikan skor IPK sebesar 1% akan meningkatkan Literasi Keuangan sebesar 46.1%, sedangkan koefisien Uang Saku sebesar 0.263 mengungkapkan bahwa setiap peningkatan Uang Saku sebesar 1% akan meningkatkan Literasi Keuangan dengan nilai 26.3%. Hasil ini mengonfirmasi bahwa kedua variabel berpengaruh positif terhadap Literasi Keuangan.

3.1.7 Uji Korelasi

Tabel 3.8
Hasil Uji Korelasi
Correlations

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.283**	.282**
	Sig. (1-tailed)		.002	.002
	N	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.283**	1	.298**
	Sig. (1-tailed)	.002		.001
	N	100	100	100
Y	Pearson Correlation	.282**	.298**	1
	Sig. (1-tailed)	.002	.001	
	N	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber : Data Diolah SPSS (2025)

Uji korelasi membuktikan bahwa IPK memiliki hubungan signifikan dengan Literasi Keuangan (sig. 0,02 < 0,05) dan Uang Saku juga berkorelasi signifikan dengan Literasi Keuangan (sig. 0,01 < 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi IPK dan semakin besar jumlah uang saku seseorang, maka semakin baik pula tingkat literasi keuangannya.

3.1.8 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.896 ^a	.803	.798	1.380	1.812

Sumber : Data Diolah SPSS (2025)

Koefisien Determinasi (R Square) menunjukkan nilai 0,803 yang artinya pengaruh variabel IPX (X1) dan Uang Saku (X2) terhadap variabel Literasi Keuangan (Y) sebesar 80,3% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

3.1.9 Uji T

Tabel 3.10
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.639	1.131		10.292	.000
	X1	.461	.087	.408	5.310	.000
	X2	.263	.045	.451	5.869	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah SPSS (2025)

Terlihat bahwa IPK memberikan dampak yang bermakna terhadap Literasi Keuangan, hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung 5,310 yang melebihi t tabel 2,627, sehingga H_01 tidak dapat diterima dan H_{a1} dapat diterima. Begitu juga dengan variabel Uang Saku yang memperlihatkan pengaruh yang bermakna terhadap Literasi Keuangan dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung 5,869 > dari t tabel 2,627, sehingga H_02 tidak dapat diterima dan H_{a2} dapat diterima.

3.1.10 Uji F

Tabel 3.11
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122.906	2	61.453	43.606	.000 ^b
	Residual	136.700	97	1.409		
	Total	259.605	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data Diolah SPSS (2025)

Hasil uji F membuktikan, Nilai Sig. $< 0,000, < 0,05$ dan f hitung 43,606 > nilai f tabel 3,09. Artinya H_03 ditolak dan H_{a3} diterima.

3.2 PEMBAHASAN

3.2.1 Pengaruh IPK Terhadap Literasi Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Digital. Dengan nilai T hitung 5,310 > dari t tabel 2,627 dan signifikansi $0,000 < 0,05$, serta koefisien regresi 0,461, hipotesis pertama terbukti diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan IPK tinggi cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik karena kemampuan akademik yang superior memudahkan mereka dalam memahami konsep-konsep pengelolaan keuangan dan mengaplikasikannya dalam praktik sehari-hari. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Apriyanti, Tutik; Astuti, Sri; Budi, 2021) yang juga menemukan hubungan positif dan signifikan antara prestasi akademik dengan literasi keuangan mahasiswa.

3.2.2 Pengaruh Uang Saku Terhadap Literasi Keuangan

Uang saku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Digital. Bukti ini terlihat dari nilai T hitung $5,869 >$ dari t tabel $2,627$ dan tingkat signifikansi $0,000 <$ dari $0,05$, dengan koefisien regresi sebesar $0,263$. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan mahasiswa yang memperoleh uang saku dalam jumlah yang lebih besar umumnya menunjukkan kemampuan literasi keuangan yang lebih unggul disebabkan oleh peluang yang lebih luas untuk mempelajari cara mengelola keuangan. seperti merencanakan penggunaan uang, menabung, dan berinvestasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rahmawati, Tsania; Nuris, 2021), yang juga menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara uang saku terhadap literasi keuangan.

3.2.3 Pengaruh IPK dan Uang Saku Terhadap Literasi Keuangan Secara Simultan

Hasil uji F memperlihatkan bahwa variabel IPK dan Uang Saku secara simultan memberikan pengaruh yang bermakna terhadap Literasi Keuangan mahasiswa. Bukti ini ditunjukkan melalui nilai R hitung sebesar $43,606$ yang melampaui nilai R tabel $3,09$, serta tingkat signifikansi $0,000$ yang berada di bawah $0,05$. Hasil ini mendukung hipotesis ketiga dalam penelitian dan sejalan dengan studi terdahulu yang dilakukan oleh (Lahallo et al., 2023), yang juga mengungkapkan bahwa IPK dan Uang Saku memiliki pengaruh bersama-sama terhadap level literasi keuangan mahasiswa.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Mengacu pada temuan penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. IPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan karena mahasiswa dengan IPK tinggi lebih mampu memahami konsep keuangan yang diajarkan selama perkuliahan.
2. Uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan karena menjadi faktor penting yang mendorong mahasiswa belajar mengelola keuangan secara praktis dan memberikan kesempatan untuk menabung.
3. IPK dan uang saku berpengaruh secara simultan terhadap literasi keuangan, dimana kombinasi keduanya berperan penting dalam membentuk pemahaman dan kemampuan literasi keuangan mahasiswa.

4.2 Saran

4.2.1 Saran Operasional

1. Meningkatkan IPK - Mahasiswa diharapkan meningkatkan IPK dengan memahami materi dan aktif mendalami literasi keuangan secara mandiri.
2. Mengatur Keuangan Bijak - Mahasiswa dianjurkan menggunakan uang saku dengan bijak, mengutamakan kebutuhan, dan membiasakan menabung.
3. Meningkatkan IPK dan Mengelola Uang Saku - Mahasiswa dianjurkan membuat jadwal belajar, menabung, mencatat aktivitas akademik dan keuangan, serta mengikuti pelatihan universitas.

4.2.2 Saran Pengembangan Ilmu

Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel berbeda seperti usia, pendapatan orang tua, dan tingkat pendidikan orang tua, serta menambah jumlah responden untuk hasil lebih akurat.

5. DAFTAR PUSTAKA

Nanda Yuliana & Lilis Karnita Sholeha. (2024). Analisis Kinerja Guru Di SMK Bina Pemuda Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. (Jurnal Manajemen USI. Vol.6 No. 1, Mei 2024).

- Adiandari, A. M. (2022). Pengantar Literasi Keuangan (Edisi Pert). Nas Media Pustaka.
- Apriyanti, Tutik; Astuti, Sri; Budi, I. S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta). *Behavioral Accounting Journal*, 4(1), 276–286.
- Digitechuniversity.ac.id. (2025). Struktur Organisasi. Digitechuniversity.Ac.Id. <https://digitechuniversity.ac.id/page/struktur-organisasi>
- Idayanti, N. K. A., & Ayu Permoni, N. L. E. (2021). Pengaruh Jenis Kelamin, IPK Dan Semester Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 7(2), 139–149.
- Lahallo, F. F., Gerit, F., Rupilele, J., & Sorong, U. V. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Survey Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Victory Sorong) Factors Affecting Financial Literacy (Survey of Management Study Program Students at Victory Sorong University , Even Semester Academic Year 2022-2023). 4(1), 31–37.
- Mahyuni. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMPN 6 Lubuk Linggau Sumatera Selatan [Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu].
- Manjaleni, Rola, and Milda Hanifah. 2025. “Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Mental Budgeting Pada Generasi Zoomers Di Kota Bandung.” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 10(2):991–1007.
- Nia Yunita. (2020). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 1–12.
- jk.go.id. (2024). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024. Ojk.Go.Id. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024.aspx)
- Rahmawati, R. O., & Sayekti, I. C. (2023). Pendapatan Orang Tua terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas V. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(1), 209–217.
- Rahmawati, Tsania; Nuris, D. M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(3), 331–339.
- Sahabuddin, Z. A., & Hadiano, B. (2023). Gender, financial literacy, and financial behavior among students. *Humanities and Social Sciences Letters*, 11(2), 203–212.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Syuliswati, A. (2020). Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Gaya Hidup, Pembelajaran Serta Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan. *Akutansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 27(1), 53–64.